

BAB V

SIMPULAN DAN SARAN

5.1 Simpulan

Berdasarkan hasil penelitian dan pembahasan yang telah dipaparkan pada BAB IV dapat disimpulkan bahwa Laboratorium di SMA Negeri 1 Tinangkung dan SMA Negeri Bulagi belum dimanfaatkan sesuai fungsinya, hal ini dapat dilihat dari beberapa faktor berikut ini:

- a. Laboratorium di SMA Negeri 1 Tinangkung dan SMA Negeri 1 Bulagi telah beralih fungsi karena kurangnya ketersediaan bangunan.
- b. Ketersediaan sarana laboratorium belum lengkap berdasarkan standar sarana laboratorium karena masih terdapat alat yang kurang seperti perabot, bahan dan alat ukur dasar, alat percobaan, dan perlengkapannya lain.
- c. Kegiatan praktikum untuk materi-materi yang dipraktikkan belum sepenuhnya terlaksana karena peralatan untuk melakukan praktikum masih kurang, seluruh kegiatan dilakukan oleh guru mata pelajaran karena tidak ada tenaga laboran dan kegiatan praktikum dilakukan di dalam kelas.
- d. Pengelolaan laboratorium hanya terdapat satu administrasi laboratorium dan keselamatan kerja yaitu pemberian label alat dan penuntun praktikum. Selain itu, bagian-bagian pengelolaan yang seharusnya ada tetapi tidak tersedia di laboratorium seperti tidak terdapatnya struktur organisasi laboratorium, administrasi laboratorium yaitu daftar inventarisasi alat dan fasilitas laboratorium; kartu alat; buku catatan barang; jadwal penggunaan laboratorium; daftar pemakaian alat; bukti peminjaman alat; dan keselamatan kerja di laboratorium yaitu tata tertib laboratorium, kotak P3K, serta alat pemadam kebakaran.

5.2 Saran

1. Bagi sekolah, perlu dilakukan peningkatan pengelolaan laboratorium dan administrasi laboratorium, perlu adanya pelatihan koordinator laboratorium dan adanya pendidikan khusus tentang pengelolaan laboratorium agar laboratorium dapat dimanfaatkan sebagaimana mestinya.

2. Bagi pemerintah, perlu melakukan perekrutan tenaga laboran/teknisi laboratorium yang berkompeten dibidangnya agar laboratoium dapat dimanfaatkan dengan baik. Kemudian pengecekan bangunan dan ketersediaan peralatan pendidikan perlu dilakukan karena sekolah SMA Negeri di Kabupaten Banggai Kepulauan banyak terdapat kekurangan bangunan dan peralatan pendidikan khususnya laboratorium dan perlengkapan peralatannya.

DAFTAR PUSTAKA

- Arikunto Suharsimi. 2010. *Menejemen Penelitian*. Rineka Cipta. Jakarta
- Baedowi Ahmad. 2015. *Manajemen Sekolah Efektif*. PT Pustaka Alvabet. Tangerang
- Direktorat Jendral Pendidikan Dasar dan Menengah. 2004. *Manajemen Laboratorium Untuk Pembelajaran Sains (SN-41 Manajemen Laboratorium Untuk Pembelajaran Sains)*. Departeman Pendidikan Nasional. Jakarta
- Direktorat Pembinaan Sekolah Menengah Atas. 2011. *Panduan Teknis Perawatan Peralatan Laboratorium Fisika*. Kementrian Pendidikan dan Kebudayaan.
- Giancoli Douglas C. 1998. *Principles with Applications*. Fifth Edition. Prentice Hall Inc. Terjemahan Hanum, Y. 2001. *Fisika*. Edisi Kelima Jilid 1. Erlangga. Jakarta
- Hamalik Oemar. 2006. *Proses Belajar Mengajar*. Bumi Aksara. Jakarta
- Harun Diyono. 2015. *Praktikum Fisika SMA/MA Kelas X, XI, XII*. Laskar Askara. Jakarta
- Haryadi Bambang. 2009. *Fisika untuk SMA/MA Kelas XI*. Pusat Perbukuan Departemen Pendidikan Nasional. Jakarta
- Jeanne. E. O. 2008. *Psikologi Pendidikan*. Erlangga. Jakarta
- Mamonto Hasdin. 2013. *Analisi Ruang Kelas dan Laboratorium Fisika Sebagai Lingkungan Belajar Siswa Dalam Pembelajaran Fisika*. *Skripsi*. Universitas Negeri Gorontalo. Gorontalo
- Mahfudiana. C. F. 2015. *Efetivitas Pemanfaatan Laboratorium IPA di SMA Negeri se-Kabupaten Sleman*. *Skripsi*. Universitas Negeri Yogyakarta. Yogyakarta.
- Mastika I.N, I B Putu. A dan Setiawan. 2014. *Analisis Standarisasi laboratorium Biologi dalam Proses Pembelajaran di SMA Negeri Kota Denpasar*. *e-Journal Program Pascasarjana Universitas Pendidikan Ganesha Program Studi IPA* (Volume 4 Tahun 2014).
- Peniati E, Parmin dan Purwanto. 2013. *Model Analisis Evaluasi Diri Untuk Mengembangkan Kemampuan Mahasiswa Calon Guru IPA Dalam Merancang Pengembangan Laboratorium di Sekolah*. *Jurnal Pendidikan IPA Indonesia JPII 2 (2) (2013) 107-119*.

- Sugiyono. 2014. *Metode Penelitian Kuantitatif Kualitatif dan R&D*. Alfabeta. Bandung
- Subamia I.D.P, Putu Artawan dan Sri Wahyuni. 2014. Analisis Kebutuhan Tata Kelola Laksana Laboratorium IPA SMP Dikabupaten Buleleng. Singaraja: *Jurnal Pendidikan Indonesia* 2303-288X.
- Suryosubroto, B. 2002. *Proses Belajar Mengajar di Sekolah*. PT Rineka Cipta. Jakarta
- Sukmadinata N. S. 2010. *Metode Penelitian Pendidikan*. PT Remaja Rosdakarya. Bandung
- Sutrisno. 2010. *Laboratorium Fisika Sekolah I*. http://file.upi.edu/direktori/fp_mipa/jur._pend._fisika/195801071986031sutrisno/perkuliahan/bahan_ajar/laboratorium_fisika_sekolah_i/modul_laboratorium_fisika_sekolah_i.pdf. 29 Januari 2016 (14:33)
- Tim Redaksi Fokusmedia. 2008. *Himpunan Peraturan Perundang-undangan tentang Standar Nasional Pendidikan (SNP)*. Fokusmedia. Bandung
- Trumper Ricardo. 2003. The Physics-A Historical Overview and Future Perspective. *Science & Education* 12: 645-607
- Wiratma I.G.L dan Wayan Subagia. 2014. Pengelolaan Laboratorium Kimia Pada SMA Negeri di Kota Singaraja: (Acuan Pengembangan Model Panduan Pengelolaan Laboratorium Kimia Berbasis Kearifan Lokal Tri Sakti. *Jurnal Pendidikan Indonesia* 3 (2) 2303-288X.
- Wang Chia-Yu dan Wu Hsin-Kai. 2014. A Review of Research on Technology-Assisted School Science Laboratories. *Educational Technology & Society* 17 (2), 307–320.